

## Ganjar Ungkap 97 Perusahaan Relokasi Pabrik ke Jateng

SEMARANG (IM) - Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo menyebut puluhan perusahaan melakukan relokasi pabrik ke berbagai daerah di Jateng. "Hingga akhir tahun ini setidaknya sudah ada 97 perusahaan yang merelokasi pabriknya ke berbagai daerah di Jateng," katanya di Semarang, Kamis (8/12).

Menurut Ganjar, relokasi bahkan ekspansi pabrik tersebut merupakan bukti kepercayaan para investor kepada Pemprov Jateng. Oleh karena itu, kata dia, kepercayaan para investor harus terus dijaga di tengah kondisi seperti ini, salah satunya adalah menjaga situasi industri yang kondusif di Jateng. "Ini mesti dijaga dan kami juga sudah mendapatkan informasi beberapa pabrik yang ada di tetangga kiri-kanan sudah mengurangi produksi. Menariknya di Jawa Tengah masih stabil bahkan kemarin kurang lebih ada 97 perusahaan yang relokasi ke Jateng, gede itu," ujarnya.

Dengan semakin banyak industri masuk ke Jateng, serapan tenaga kerja makin banyak, perimbangan akan terjadi. Perimbangan yang dimaksud, salah satunya berkaitan dengan upah minimum kabupaten/kota (UMK) yang nanti tidak terpaut jauh antara daerah satu dengan lainnya.

"Tentu saja itu akan terjadi jika produktivitas dan kapasitas industri terus terjaga atau konsisten," katanya.

Konsistensi dalam menjaga produktivitas yang didukung dengan situasi kondusif wilayah itu, kata Ganjar, akan menjadi jaminan bermunculannya industri baru di Jawa Tengah. Dengan kata lain, lapangan pekerjaan yang selama ini masih menjadi pekerjaan rumah dapat ditingkatkan seiring masuknya investasi di Jateng.

Nah ini kami bukakan. Saya terima kasih dari kawan-kawan banyak yang kemudian ekspansi pabriknya ke banyak tempat di Jawa Tengah. Ini-kan ada di Jepara, Pemalang, Batang," ujarnya. ● pra



### GLADI SIAGA TANGGAP BENCANA DI BANTEN

Anggota Badan SAR Nasional (Basarnas) dibantu anggota Polri dan anggota Pramuka mengevakuasi warga korban bencana saat acara Gladi Siaga Tanggap Bencana di Kasemen. Serang, Banten, Kamis (8/12). Acara yang diikuti personel gabungan TNI, Polri, Basarnas, Damkar, Pramuka dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Banten tersebut bertujuan meningkatkan koordinasi dan kesiapsiagaan menghadapi kemungkinan terjadinya bencana alam.

### AKAN GUGAT KE PTUN

## Apindo Kabupaten Tangerang Tolak Penetapan UMK Tahun 2023

Apindo akan melakukan protes dengan menempuh jalur hukum seperti, mengajukan pengujian materi di tingkat Mahkamah Agung (MA), kemudian untuk Apindo di tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi akan melakukan gugatan di PTUN terhadap UMK Kabupaten Tangerang yang telah ditetapkan.

**TANGERANG (IM)** - Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kabupaten Tangerang menolak penetapan kenaikan UMK tahun 2023 sebesar 7,02 persen dan akan melakukan gugatan di PTUN (Pengadilan Tata Usaha Negara).

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Tangerang, Rudi Hartono mengatakan, bahwa UMK tahun 2023 telah ditetapkan sebesar 7,02 persen oleh Gubernur Banten. Dan akan mulai diterapkan per 1 Januari 2023 mendatang.

"Sudah ditetapkan 7,02 persen dari pengajuan 7,4. Dan akan mulai direalisasikan 1 Januari 2023 mendatang," katanya, Kamis (8/12).

Sementara itu, setelah mengetahui hasil penetapan dari Gubernur Banten terkait

UMK Kabupaten Tangerang di tahun 2023, Ketua Apindo Kabupaten Tangerang, Herry Rumawatine mengatakan bahwa pihaknya menolak keputusan Gubernur Banten terkait penetapan UMK Kabupaten Tangerang ditahun 2023 yang naik 7,02 persen.

"Kami menolak dengan penetapan itu, Apindo sendiri belum bisa terima," ungkapnya.

Lanjut Herry pihak Apindo akan melakukan protes dengan menempuh jalur hukum seperti, mengajukan pengujian materi di tingkat Mahkamah Agung (MA), kemudian untuk Apindo di tingkat Kabupaten/Kota atau Provinsi akan melakukan gugatan di PTUN terhadap UMK kabupaten Tangerang yang telah ditetapkan itu.

## Disnaker Kota Bogor Didorong Hadirkan Pelatihan Pekerja Disabilitas

**BOGOR (IM)** - Peringatan Hari Disabilitas Internasional, Sabtu (3/12) dijadikan momentum bagi Komisi IV DPRD Kota Bogor untuk meningkatkan kesejahteraan bagi disabilitas. Hal itu dilakukan dengan cara mendorong Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bogor agar bisa menggelar pelatihan kerja khusus untuk disabilitas.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Karnain Asyhar, mengatakan pelatihan kerja untuk disabilitas bertujuan untuk membangun masyarakat yang inklusif dan sumber daya manusia (SDM) disabilitas yang unggul.

"Guna mendukung akses terhadap dunia usaha dan dunia kerja, Komisi IV DPRD Kota Bogor mendorong Disnaker Kota Bogor untuk melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi bagi kaum disabilitas," ujar Karnain, Kamis (8/12).

Karnain juga menerangkan, di dalam Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Penyandang Disabilitas telah ditekankan, terdapat pasal yang mengatur jumlah karyawan disabilitas sebanyak tiga persen. Dengan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki kaum disabilitas, diharapkan memiliki akses yang sama terhadap dunia usaha dan dunia kerja.

Lebih lanjut, Karnain menjelaskan dimensi inklusif bisa dimaknai sebagai keleluasaan akses kaum disabilitas terhadap dunia kerja dan usaha, serta keleluasaan kaum disabilitas memanfaatkan ruang publik.

"Inklusif ini bisa dicerminkan dengan bangunan gedung, jalan, transportasi publik, dan berbagai ruang publik yang ramah kaum disabilitas dan itu semua sudah tertuang didalam Perda nomor 2 tahun 2022," ujarnya.

Terpisah, Ketua DPRD Kota Bogor, Atang Trisnanto menyampaikan, keberpihakan DPRD Kota Bogor terhadap difabel telah diimplementasikan dalam segi anggaran. Dimana pada APBD 2022 ini, anggaran disabilitas mengalami peningkatan lebih dari delapan kali lipat dari tahun sebelumnya.

"Peningkatan anggaran penanganan disabilitas dari tahun anggaran sebelumnya ke tahun ini delapan kali lipat. Peningkatan penganggaran ini alokasinya untuk dukungan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan alat bantu," jelas Atang.

Lebih lanjut, Atang menegaskan, keberpihakan DPRD Kota Bogor terhadap difabel juga diimplementasikan melalui fungsi pengawasan. Atang secara tegas meminta Pemkot Bogor untuk sesegera mungkin merampungkan Perwali yang mengatur terkait juklak juknis pelaksanaan Perda nomor 2 tahun 2021.

"Perda yang sudah dibuat akan mandul jika belum dijabarkan dalam Perwali. Kita minta agar segera diselesaikan segera. Tentu didalam Perwali tersebut juga perlu dimasukkan saran dan aspirasi dari para pelaku sosial yang membantu teman-teman disabilitas. Sehingga, dalam pelaksanaannya nanti sesuai dengan kebutuhan teman-teman difabel," katanya. ● gio

"Kami akan menempuh jalur hukum, dengan melakukan uji materi dan gugatan di PTUN," ujarnya.

Menurut Herry, Apindo hanya ingin mengikuti acuan dari PP 36 Tahun 2021, karena

dirinya menganggap Peraturan No 18 Tahun 2022 itu sangat cacat hukum.

Pasalnya, tidak sesuai dengan aturan atau UU yang dianggap lebih tinggi tingkatannya.

"Maka kami dengan tegas menolak penetapan itu. Untuk pengajuan uji materi ke MA sudah berjalan, kalau ke PTUN kami sedang menyiapkan materinya," pungkasnya. ● pp

## Pedagang Keliling Kaum Perempuan di Lebak Bangkitkan Ekonomi Keluarga

**LEBAK (IM)** - Sejumlah pedagang keliling kaum perempuan di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dapat membangkitkan ekonomi keluarga sehingga memenuhi kebutuhan pangan dan bisa mengatasi lubang kemiskinan.

"Kami setiap pagi berjualan keliling membawa rebung, daun salam, daun genjer, daun sereh, tutut dan ketumut dengan modal Rp30 ribu dan menghasilkan keuntungan Rp50 ribu," kata Rasikah (55), seorang warga Pasir Tanjung Rangkasbitung Kabupaten Lebak saat ditemui di Lebak, Kamis (8/12).

Pendapatan keuntungan berjualan tidak seberapa itu, namun mencukupi untuk kebutuhan ekonomi keluarga. Suaminya, sebagai buruh serabutan dan kini menganggur serta enam anak mampu kehidupannya dari hasil berjualan keliling itu.

Berjualan keliling dengan menggondong rebung, daun salam, daun genjer, daun sereh, tutut dan ketumut menempuh jalan kaki hingga puluhan kilometer. Perjalanan begitu jauh, tetapi tidak menjadi halangan bagi pelaku ekonomi kreatif kaum perempuan itu. "Kami bekerja keras berjualan keliling untuk memenuhi ekonomi keluarga, meskipun belum pernah mendapatkan ban-

tuan sosial dari pemerintah. Dulu, pernah menerima dana COVID-19, namun sekarang belum mendapatkan bantuan sosial kembali," kata Rasikah.

Begitu juga pedagang kaum perempuan lainnya, Ema Yayah (75), mengaku dirinya sudah puluhan tahun berjualan keliling aneka makanan, seperti nasi udak, ketan, gorengan dan kuliner tradisional.

Meski usia sudah lanjut, menanggung dagangan di atas kepala seberat 4 kilogram dan berjalan kaki empat kilometer masuk kampung keluar kampung di sekitar Komplek Pendidikan Rangkasbitung, namun semangat berjualan keliling. "Semua barang dagangannya itu mengambil dari orang lain dan bisa meraup keuntungan Rp70 ribu/hari sehingga mencukupi untuk kebutuhan pangan keluarga," katanya menjelaskan.

Pengurus Gerakan Organisasi Wanita (GOW) Kabupaten Lebak, Hj Tuti Tuarsih mengapresiasi kaum perempuan di daerah ini mampu membangkitkan ekonomi keluarga dan bisa memenuhi kebutuhan pangan.

Para pelaku ekonomi kaum perempuan itu di Lebak diperkirakan ribuan orang mulai berjualan keliling, seperti pedagang pecel, aneka makanan, hasil produksi pertanian, perke-

bunan, perikanan hingga kerajinan.

Selain itu juga kaum perempuan berjualan di pusat ekonomi dan tempat keramaian, seperti pasar, terminal, alun-alun, rumah sakit dan lokasi lainnya guna membangun ekonomi kreatif.

"Kami selalu mendorong kaum perempuan agar mampu berdirikan sebagai pelaku ekonomi kreatif untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, sehingga terlepas dari lubang kemiskinan," kata Tuti.

Sementara itu, Pejabat Fungsional Penguji Mutu Barang Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Lebak, Jaja Nurjaman mengatakan pemerintah dari belum lama ini melaksanakan pelatihan bagi kaum perempuan untuk meningkatkan kualitas aneka makanan olahan pangan guna mendorong omzet pendapatan.

Peserta tersebut sebanyak 30 perempuan dengan mendapatkan pembinaan instruktur dari Lembaga Sobat Spiritual Kota Bogor, dimana lembaga itu sebagai pelatih aneka makanan olahan pangan yang sudah memiliki kompetensi dan sertifikasi.

"Kami berharap dengan pelatihan itu dapat meningkatkan kualitas juga mampu memasarkannya," katanya. ● pra



### PRODUKSI ROTI LAPAS INDRAMAYU

Sejumlah warga binaan menyelesaikan pembuatan roti di Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIB Indramayu, Jawa Barat, Kamis (8/12). Lapas Kelas IIB Indramayu memberikan keterampilan membuat berbagai macam roti kepada warga binaan pemasarakatan (WBP) perempuan yang bertujuan untuk melatih keterampilan dan kemandirian agar mereka dapat membuka usaha sendiri setelah menyelesaikan masa hukuman.

## Ini 9 Panggung Hiburan Ngunduh Mantu Kaesang-Erina

**SOLO (IM)** - Menteri BUMN, Erick Thohir mengungkapkan bakal ada 9 panggung hiburan di pernikahan putra bungsu Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kaesang Pangarep, dengan Erina Gudono, Minggu (11/12) mendatang.

Sembilan panggung tersebar di beberapa titik pada sepanjang rute kirab dari rumah dinas Lji Gandrung hingga Pura Mangkunegaran. "Lalu, ada panggung-panggung hiburan rakyat," kata Erick Thohir Kamis, (8/12)

Menurutnya pengisi acara panggung hiburan itu adalah seniman asli dari Kota Bengawan. Ia berharap musisi lokal dari Solo bisa terkenal seperti halnya Farel yang menyanyi pada upacara HUT ke-77 RI.

"Farel dulu gak terkenal jadi terkenal, siapa tahu nanti dari itu bisa terkenal," imbuhnya. Berikut 9 titik panggung hiburan beserta para penampil di sepanjang rute kirab ngunduh mantu Kaesang-Erina:

1. Rumah dinas Walikota Loji Gandrung. Pengisinya adalah grup karawitan muda dari Guyub Rukun.
2. Stadion R Maladi atau Stadion Sriwedari. Pengisinya dari Keroncong Sabung.
3. Plaza Sriwedari. Pengisinya adalah Andre & Friends (ANF) Band Solo yang akan membawakan genre Jawa semi modern
4. Depan Museum Batik Danar Hadi. Pengisinya adalah grup orkes kampung Latar Jember.
5. Depan halte Timuran. Pengisinya adalah pengamen Java El Mariachi.
6. Depan bank CIMB Niaga. Pengisinya adalah Romance 7.
7. KFC Ngarsopuro. Pengisinya adalah Komunitas Keroncong Surakarta.
8. Depan Pasar Triwindu. Pengisinya adalah karawitan dari Sanggar Gedong Kuning.
9. Pamedan, Pura Mangkunegaran. Pengisinya adalah De Java Keroncong. ● pra

## Jelang Nataru, Harga Daging Sapi di Tangerang Tembus Rp140 Ribu/Kg

**TANGERANG (IM)** - Jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 sejumlah harga kebutuhan pokok di pasaran mulai melonjak, terutama daging sapi, ayam, telur, dan cabai rawit merah.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat mengatakan, meningkatnya permintaan konsumen, membuat harga komoditas mengalami kenaikan pesat. Di antaranya, daging sapi, ayam, telur dan cabai rawit merah.

"Kemungkinan karena meningkatnya permintaan konsumen. Dan memang menjelang hari raya atau hari-hari besar selalu mengalami kenaikan," katanya, Kamis (8/12).

Nordat memaparkan, harga yang mengalami kenaikan yang cukup menonjol adalah daging sapi, di mana awalnya hanya Rp110 ribu kini menjadi Rp140 ribu per kilogram. Sementara telur ayam yang harga awalnya Rp22 ribu kini naik menjadi Rp31 per kilogram, kemudian disusul oleh kenaikan harga cabe rawit hijau dan merah.

Di mana, harga awalnya hanya Rp30 ribu kini menjadi Rp 45 ribu hingga Rp50 ribu per kilogram.

"Kenaikan yang terjadi cukup signifikan. Namun masyarakat tidak perlu panik," ungkapnya.

"Kalau untuk ketersediaan stok bahan pokok seperti beras, minyak goreng, tepung terigu, gula dan lainnya sesuai stok yang ada di Bulog kita pastikan mencukupi dan aman menjelang akhir tahun ini," ungkapnya.

Ia menambahkan, dalam upaya mengendalikan sejumlah kenaikan harga yang terjadi, Pemerintah Kabupaten Tangerang akan membuka bazar murah dan terus melakukan monitoring terhadap pasar-pasar tradisional/modern agar tidak ada penjual yang menjual barang-barangnya di luar harga eceran tertinggi (HET).

"Upaya menekan inflasi daerah dengan membuka bazar murah. Selain itu kita juga akan melakukan kegiatan monitoring terkait pengecekan ketersediaan bahan pokok dan mencegah adanya menjual bahan pokok di atas HET," pungkasnya. ● pp



### GELAR PRODUK HALAL DI KOTA BOGOR

Pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) menunjukkan sertifikat halal LPPOM MUI saat Gelar Produk Halal 2022 di Mal Boxies123, Kota Bogor, Jawa Barat, Kamis (8/12). Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kota Bogor menyelenggarakan Gelar Produk Halal 2022 yang diikuti sebanyak 40 IKM yang telah mendapatkan sertifikasi halal dari LPPOM MUI dengan tujuan mengenalkan produk makanan dan minuman IKM Kota Bogor kepada masyarakat sekaligus untuk menunjang pertumbuhan ekonomi.